

Komunikasi dan Konseling antara Bidan dan Pasien (Menopause)

Areta Maurindha Pratiwi 2110101066

Pada suatu hari di pagi yang cerah, datanglah seorang pasien dan suaminya ke BPS Bidan Sri, untuk memeriksakan keadaannya. Berikut ini adalah dialog percakapan bidan, pasien, beserta suami pasien.

Pasien : Assalaamualaikum Bu Bidan

Bidan : Waalaikumsalam, Oo.. ibu.. ayo bu, silahkan masuk (sambil tersenyum)

Pasien : Iya bu bidan terimakasih..

Bidan : Perkenalkan nama saya bidan (sambil berjabat tangan).
Sebelumnya dengan ibu dan apak siapa ya?

Pasien : Saya ibu wida, bu bidan

Bidan : Ohh... baik bu regita , sebelum saya menanyakan tujuan ibu dan saya ingin mencatat data ibu, dn meminta waktu ibu, apakah ibu bersedia?

Pasien : Bersedia bu...

Bidan : Baiklah, umur ibu berapa ya?

Pasien : 50 Tahun bu, sudah tua ya bu? (sambil tersenyum)
:

Bidan : baik Ibu tinggal dimana ya?

Pasien : Dekat kok bu, di jalan Kutai.

Bidan : Wahh.. deket yaa.. kalo gitu sering-sering main kesini bu..

Pasien : Iya bu, ahh nanti saya kesini mengganggu pekerjaan bu Bidan lagi.

Bidan : Ahh ibu bisa saja, ya tidak lah bu justru saya senang jadi nambah tetangga.. oiyaa.. ibu pendidikan terakhirnya apa ya?

Pasien : Ehmm... saya tamatan SMA bu.

Bidan : Baiklah bu, saya sudah selesai mendata ibu, sekarang ada keluhan apa ya bu?

Pasien : Begini bu Bidan, kurang lebih dari satu tahun ini haid saya tidak teratur bu, terkadang 2 bulan atau 3 bulan sekali bahkan kadang hanya flek-flek saja. Dan sudah 10 bulan terakhir ini saya tidak haid, saya takut bu klo itu akan jadi penyakit bagi saya nantinya, saya takut ada kelainan pada diri saya. Sebetulnya apa sih bu yang terjadi pada saya?

Bidan : Apakah Ibu merasakan gejala-gejala susah tidur atau sering marah-marah?

Pasien : Iya benar bu bidan, saya sering marah-marah tanpa alasan sekarang, dan saya sering kena marahnya padahal saya gak ada salah apa-apa.. saya juga merasa gelisah saat tidur, dirumah pun marah- marah terus dan kenapa payudara saya mengecil. Sebenarnya penyakit apa yang saya alami bu?

Bidan : Ohh... begitu ya bu. Jadi begini bu, ibu kan sekarang usia sudah 50 tahun ya, Begini bu, nah dari gejala-gejala yang ibu alami tersebut menunjukkan bahwa ibu memasuki tanda-tanda yang namanya masa menopause, ini terjadi pada wanita dengan usia 40-65 tahun, jadi ibu termasuk dalam usia tersebut ya bu... apa ibu tahu atau pernah dengar apa itu menopause?

Pasien : Saya tidak tahu bu Bidan, bahkan saya baru dengar sekarang.

Bidan : Menopause adalah berhentinya menstruasi dan kesuburan secara permanen yang biasa terjadi pada tingkat lanjut usia perempuan bu..

Pasien : Apakah itu berbahaya Bu Bidan ?

Bidan : Tidak bu, ini sering terjadi pada wanita diatas umur 40 tahun. Jadi ibu tidak perlu khawatir

Pasien : Ohh... begitu bu, iya saya mengerti.

Pasien : Terus bu tadi kan bu Bidan bilang salah satu tandanya itu haid yang tidak teratur, sering marah-marah, dan lain sebagainya yang saya alami tersebut. Kira-kira ada tanda-tanda yang lain lagi gak ya bu bidan?

Bidan : Ehmm... banyak bu diantaranya yaitu kulit mengendur (keriput), rasa panas pada daerah wajah yang menjalar ke tubuh lainnya, sakit kepala, Kesulitan menahan BAK, nyeri pada vagina saat berhubungan seksual, memutihnya rambut (Uban) dan osteoporosis/pengeroposan tulang.

Pasien : Ohh... begitu bu. Nah bu tadi kan bu Bidan bilang kulit mengendur atau keriput itu salah satu tandanya ya? Memang apa sih bu penyebabnya?

Bidan : Jadi begini bu, dibawah kulit ini kan ada lemak bu, nah ketika kita pada masa menopause lemak di bawah kulit tersebut menghilang sehingga kulit menjadi keriput bu.

Pasien : Ehmm... bu kan saya juga sering tu bu liat orang-orang yang semakin tua akan membungkuk apa saya nantinya akan begitu juga bu?

Bidan : Tidak semua orang akan menjadi bungkuk, bungkuk itu disebabkan karena Osteoporosis atau pengeroposan tulang belakang, bungkuk itu dapat di cegah dengan ibu mengkonsumsi makanan yang mengandung kalsium dan minum susu yang mengandung kalsium. Jadi seperti itu. Apa ibu

sudah merasa jelas dan lega mengetahui keadaan ibu saat ini?

Pasien : Iya bu bidan, saya senang ternyata itu bukanlah suatu penyakit.
Terimakasih ya bu Bidan.

Bidan : Iya bu wida sama-sama, saya juga senang dapat membantu permasalahan ibu. Ibu bisa datang kembali ke saya jika ada keluhan lagi. (sambil menyambut jabat tangan).

Pasien : Iya baik bu bidan, kalau begitu saya pamit ya bu..
Wassalamualikum..

Bidan : Waalaikumsalam..